



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN
BAKU TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN
BAKU PADA CV. HORIZON TEKNOLOGI BANDUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Sidang
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Jurusan Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung**

Disusun Oleh :

Mila Gustiani

434334032017139

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PASUNDAN

BANDUNG

2021

ABSTRAK

Mila Gustiani, NPM 434334032017139, **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku**, dibawah bimbingan Maulana Yusup, S.E., M.M.

Persediaan bahan baku rentan sekali terhadap kerusakan dan kehilangan. Banyak perusahaan yang mengalami kejadian seperti ini, oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang bertujuan melindungi persediaan bahan baku tersebut. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menerapkan pengendalian internal secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku terhadap Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku di CV. Horizon Teknologi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan CV. Horizon Teknologi dan sampel penelitian berjumlah 30 orang karyawan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi 32 pernyataan. Alat statistik yang digunakan adalah regresi linear sederhana, dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap kuesioner yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan *SPSS Statistics 25 for Windows*, bahwa analisis regresi linear sederhana sebesar $Y = 7,693 + 0,952X$. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi dengan hasil perhitungan sebesar 73,1 %.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, CV. Horizon Teknologi.

ABSTRACT

Mila Gustiani, NPM 434334032017139, Effect of Raw Material Inventory Accounting Information System on Internal Control of Raw Material Inventory, under the guidance of Maulana Yusup, S.E., M.M.

Inventories of raw materials are very vulnerable to damage and loss. Many companies experience incidents like this, therefore internal control is needed that aims to protect the inventory of these raw materials. This is the background of the author to implement internal control properly. This study aims to determine how much influence the Raw Material Inventory Accounting Information System on Internal Control of Raw Material Inventory at CV. Horizon Technology.

The method used in this research is descriptive and verification method. The population in this study were employees of CV. Horizon Technology and research samples totaled 30 employees. The instrument used in this study was a questionnaire containing 32 statements. The statistical tool used is simple linear regression, testing the validity and reliability of the questionnaire used.

The results of the study indicate that there is an influence of the accounting information system of raw material inventory on the internal control of raw material inventory. This can be seen from the results of data processing using SPSS Statistics 25 for Windows, that the simple linear regression analysis is $Y = 7.693 + 0.952X$. To find out how much influence the X variable has on the Y variable, the coefficient of determination is used with a calculation result of 73.1%.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, CV. Horizon Technology.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CV. HORIZON TEKNOLOGI.”** Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di STIE Pasundan Bandung.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan dan bimbingan Bapak Maulana Yusup, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang sangat sabar membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta menjadi motivator dan inspirator bagi penulis. Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Dedi Hadian, M.M., selaku Pembina Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung;
2. Bapak Dr. H. Dudung Juhara, M.M., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung;
3. Bapak Aan Hardiyana, Drs., M.M., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung;

4. Bapak Maulana Yusup, S.E., M.M., selaku Pembimbing dan Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung;
5. Bapak Anton Tirta Komara, S.E., M.M., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan & Alumni;
6. Bapak Boy Suzanto, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Program Studi Jurusan Akuntansi S1 & D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung;
7. Bapak Robbi Saepul Rahman, S.Pd., MM., selaku Sekretaris Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung
8. Ibu Siti Mia Lasmaya, S.E., M.M., A.k., CA., selaku Dosen Wali Akuntansi E 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung;
9. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung yang memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama dibangku perkuliahan;
10. Staff Administradi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan Bandung yang telah membantu kelancaran segala urusan administrasi;
11. Kedua orang tua terkasih, kakak tersayang, dan suami tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan, semangat, do'a yang tak putus-putus untuk menyelesaikan penelitian ini;
12. Seluruh Pimpinan CV. Horizon Teknologi beserta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

13. Teman-teman kuliah Akuntansi 2017 khususnya Akuntansi E dan sahabat-sahabat saya yang tulus membantu, penuh kesabaran menemani penulisan serta melewati masa-masa sulit selama penyusunan skripsi ini;

14. Seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan semuanya yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT. membalas dengan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Bandung, 26 April 2021

Mila Gustiani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian	8
1.6 Kegunaan Penelitian	8
1.6.1 Kegunaan Operasional (Praktis)	8
1.6.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu (Teoritis)	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN.....	10
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1.1 Konsep Dasar Akuntansi.....	10
2.1.2 Sistem.....	18
2.1.3 Informasi	21

2.1.4	Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.5	Persediaan Bahan Baku.....	26
2.1.6	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	31
2.1.7	Pengendalian Internal	41
2.1.8	Bagan Alir (Flowchart).....	47
2.1.9	Hubungan antar Sistem Informasi Akuntansi dengan Pengendalian Internal	50
2.2	PENELITIAN TERDAHULU	51
2.3	KERANGKA PEMIKIRIAN	52
2.4	HIPOTESIS PENELITIAN.....	56
BAB 3	METODE PENELITIAN	57
3.1	Metode Penelitian yang digunakan	57
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
3.3	Operasional Variabel	58
3.4	Teknik dan Cara Pengumpulan Data	62
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data	62
3.4.2	Cara Pengumpul Data.....	63
3.5	Teknik Penentuan Sampel.....	64
3.6	Metode Pengujian Data	65
3.6.1	Uji Validitas	65
3.6.2	Uji Reliabilitas	66
3.7	Metode Analisis Data.....	67
3.7.1	Analisis Deskriptif.....	67
3.7.2	Analisis Verivikatif	68

3.8	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	72
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	73
4.1.1	Sejarah Singkat CV. Horizon Teknologi	73
4.1.2	Visi dan Misi CV. Horizon Teknologi	74
4.1.3	Struktur Organisasi CV. Horizon Teknologi	74
4.1.4	Prosedur Persediaan pada CV. Horizon Teknologi.....	77
4.2	Hasil Penelitian.....	79
4.2.1	Karakteristik Responden	79
4.2.2	Hasil Uji Instrumen Penelitian	81
4.2.3	Hasil Analisis Deskriptif	84
4.2.4	Hasil Analisis Verifikatif	123
4.3	Pembahasan	127
4.3.1	Gambaran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV. Horizon Teknologi di Bandung	127
4.3.2	Gambaran Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada CV. Horizon Teknologi di Bandung	131
4.3.3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan baku terhadap Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada CV. Horizon Teknologi di Bandung	136
4.4	Hipotesis Penelitian	137

BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	138
5.1	Kesimpulan.....	138
5.2	Saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Persediaan Bahan Baku CV. Horizon Teknologi.....	4
Tabel 2.1 Simbol Umum Bagan Alir (Flowchart)	48
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	58
Tabel 3.2 Operasional Variabel (X) Sistem Informasi Akuntansi	59
Tabel 3.3 Operasional Variabel Pengendalian Internal (Y).....	61
Tabel 3.4 Skala Likert	64
Tabel 3.5 Kriteria Penelitian	68
Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Korelasi.....	70
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel 4.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	80
Tabel 4.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku (X)	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku (Y)	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (X)	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku (Y)	84

Tabel 4.8 Bobot atau Skala Nilai.....	85
Tabel 4.9 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan sistem formulir yang tercatat dengan baik”.....	87
Tabel 4.10 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan formulir yang terstrukturisasi dan tercatat secara rinci.”	88
Tabel 4.11 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Terdapat nomor urut cetak dalam setiap formulir-formulir transaksi persediaan.”	89
Tabel 4.12 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Dokumen-dokumen dari setiap transaksi pembelian bahan baku dicatat oleh bagian keuangan atau bagian pembelian dan bagian gudang.”.....	90
Tabel 4.13 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Setiap transaksi persediaan sudah dicatat sesuai dengan tanggal transaksi.”	91
Tabel 4.14 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Setiap data persediaan sudah di bukukan dan disimpan dengan baik.”.....	92
Tabel 4.15 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Akun-akun dalam buku besar yang diperkukan diidentifikasi.”	93
Tabel 4.16 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Setiap akun sudah dibuatkan buku besar.”	94
Tabel 4.17 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Setiap saldo di buku besar telah didukung referensi pada transaksi.”	95
Tabel 4.18 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Saldo di buku pembantu sudah sesuai dengan buku besar pembantu utang.”	96

Tabel 4.19 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Jumlah rekapitulasi buku bantu persediaan sudah sesuai dengan buku besar persediaan.”.....	97
Tabel 4.20 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Laporan persediaan bahan baku yang disajikan perusahaan telah memberikan informasi yang akurat.”	98
Tabel 4.21 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Laporan dapat diperoleh pada waktu yang diperlukan.”.....	99
Tabel 4.22 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Laporan yang disajikan dapat diandalkan.”	100
Tabel 4.23 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan kualitas laporan yang baik.”	101
Tabel 4.24 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel (X) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku	102
Tabel 4.25 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Terdapat struktur organisasi yang menuat secara jelas, garis wewenang, tugas dan kewajiban setiap unit kerja.”	104
Tabel 4.26 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Terdapat jobdescription secara tertulis yang lengkap dengan perincian instruksi manual untuk setiap pekerjaan.”	105
Tabel 4.27 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Sikap dan kesadaran karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal persediaan bahan baku telah maksimal.”.....	106

Tabel 4.28 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Terdapat prosedur formal yang jelas sebagai pedoman aturan bertindak bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab atas persediaan.”	107
Tabel 4.29 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Adanya pengelompokkan persediaan bahan baku berdasarkan jenis dan ukuran.”	108
Tabel 4.30 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Adanya penyimpanan persediaan dengan baik.”	109
Tabel 4.31 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Setiap transaksi yang terjadi diotorisasi pejabat yang berwenang.”	110
Tabel 4.32 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Terdapat pemisahan fungsi yang jelas untuk pihak yang meminta pembelian, melakukan pembelian, menerima bahan baku, menyimpan bahan baku, mencatat terjadinya pembelian dan timbulnya hutang.”	111
Tabel 4.33 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Setiap penyerahan barang jadi ke bagian produksi menggunakan suatu bukti penyerahan yang memuat jenis dan kualitas barang yang dikirim.”	112
Tabel 4.34 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Bagian gudang barang jadi memeriksa kualitas barang yang diminta berdasarkan dokumen permintaan barang jadi.”	113
Tabel 4.35 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Terdapat sistem informasi akuntansi yang memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi.”	114

Tabel 4.36 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Terdapat pertukaran informasi antar bagian untuk melakukan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan.”	115
Tabel 4.37 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Hubungan yang baik antar pimpinan dengan karyawan, hubungan sesama karyawan dengan adanya masukan untuk perbaikan.”	116
Tabel 4.38 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Laporan mengenai pengelolaan persediaan telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan sebagai alat bantu manajemen yang bermanfaat.”	117
Tabel 4.39 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Pemantauan oleh manajemen terhadap laporan persediaan dilakukan secara periodik dan berkesinambungan.”	118
Tabel 4.40 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Adanya penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku oleh audit internal secara berkala.”	119
Tabel 4.41 Deskripsi Responden Terhadap Pernyataan “Adanya evaluasi dalam setiap pengendalian internal persediaan bahan baku.”	120
Tabel 4.42 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel (Y) Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	121
Tabel 4.43 Hasil Analisis Koefisien Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .	124
Tabel 4.44 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	125
Tabel 4.45 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	126
Tabel 4.46 Uji Hipotesis	137

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	55
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Horizon Teknologi	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Survey
2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
3. Jadwal Bimbingan
4. Jadwal Penelitian
5. Kuesioner Variabel X
6. Kuesioner Variabel Y
7. Tabulasi Kuesioner Variabel X
8. Succesive Interval Variabel X
9. Tabulasi Kuesioner Variabel Y
10. Succesive Interval Variabel Y
11. Validitas Variabel X
12. Validitas Variabel Y
13. Reability Variabel X
14. Reability Variabel Y
15. Frequency Variabel X
16. Frequency Variabel Y
17. Correlation
18. Regression
19. Determinasi
20. Uji Hipotesis (Uji t)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam memasuki perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas saat ini, suatu perusahaan baik perusahaan besar, menengah, maupun kecil semuanya memiliki persediaan. Hal ini sesuai dari macam atau jenis usaha yang bersangkutan. Persediaan merupakan aktiva yang utama untuk kebanyakan bisnis, karena terdiri dari barang-barang yang dimiliki perusahaan dan disimpan dengan baik untuk dipergunakan dalam pembuatan produk atau sebagai produk siap untuk dijual.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan didalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan. Guna mengendalikan jalannya perusahaan, dibutuhkan sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien. Pengendalian (*control*) meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran yang diorganisasikan untuk menjaga kekayaan pembelian organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi untuk dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan organisasi untuk mencapai empat tujuan, yaitu; untuk menjaga aktiva perusahaan, untuk memastikan akurasi dan dapat diandalkan catatan dan informasi akuntansi, untuk mempromosikan efisiensi operasi

perusahaan, untuk mengukur kesesuaian kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Untuk mencapai tujuan pengendalian internal tersebut dibutuhkan unsur-unsur pokok yang harus dipenuhi, yaitu dengan Adanya: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko, (3) Aktivitas Pengendalian (4) Informasi dan Komunikasi, dan (5) Pemantauan (2015:216). Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola perusahaan, perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil keputusan yang bijak.

Menurut Undang Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi Terbarukan, yaitu :

“Sumber energi terbarukan adalah sumber energi yang dihasilkan dari sumber daya energi yang berkelanjutan jika dikelola dengan baik antara lain panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, serta gerakan dan perbedaan suhu suatu lapisan lain. Energi terbarukan adalah energi yang berasal dari sumber energi terbarukan. Dan pengusaha jasa energi adalah kegiatan menyelenggarakan usaha jasa yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan penyediaan dan /atau pemanfaatan energi.”

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Pasal 1 Ayat 1 dan 2 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yaitu :

“Perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri, dan industri adalah seluruh bentuk kegiatan

ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai lebih tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.”

Bagi perusahaan energi terbarukan, persediaan bahan baku memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan bahan utama untuk melakukan proses produksi yang nantinya menghasilkan produk keluaran perusahaan. Untuk itu pihak manajemen perusahaan harus memberikan perhatian dan pengawasan yang besar terhadap persediaan bahan baku agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

Persediaan bahan baku rentan sekali terhadap kerusakan dan kehilangan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang bertujuan melindungi persediaan bahan baku tersebut. Pengendalian internal dapat dilakukan dengan menggunakan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, penyimpanan yang tidak benar, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Kemungkinan lain yang dapat terjadi berbedanya catatan persediaan dengan persediaan yang ada di gudang, maka diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan sebenarnya.

CV. Horizon Teknologi adalah perusahaan Energi Baru Terbarukan (EBT) yang bergerak di bidang pengadaan barang, pengolahan air (air bersih/ minum dan limbah), konservasi energi dengan layanan utama konsultasi desain dan konstruksi. Dimana perusahaan tersebut membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut dan mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Maka persediaan

dikelompokkan pada persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Dengan adanya sistem pengendalian internal dalam mengelola persediaan bahan baku, CV. Horizon Teknologi dapat menjaga ketersediaan bahan baku di gudang, kemudian dapat memberikan perlindungan atas persediaan bahan baku, memeriksa ketelitian data akuntansi dan pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan atas data-data atau laporan-laporan yang ada. Laporan tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk menilai apakah dapat ditaatinya kebijakan perusahaan.

Berikut adalah data tabel penyesuaian bahan baku proyek CV. Horizon Teknologi.

Tabel 1.1
Data Persediaan Bahan Baku CV. Horizon Teknologi

Tahun	Keterangan		
	Nilai Persediaan (Rp)	Nilai Barang Hilang (%)	Nilai Barang Rusak (%)
2016	Rp 163,736,042	1.01%	0.00%
2017	Rp 166,947,420	0.95%	0.00%
2018	Rp 347,219,750	0.00%	0.20%
2019	Rp 512,069,117	0.20%	0.75%
2020	Rp 549,765,308	0.10%	1.50%

Sumber : CV. Horizon Teknologi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persediaan bahan baku sering mengalami kehilangan dan kerusakan. Dengan sering terjadinya kehilangan persediaan dan berkurangnya harta perusahaan dalam bentuk persediaan yang diakibatkan oleh sistem pengendalian yang kurang baik mengalami kerugian bagi perusahaan. Sistem pengendalian di CV. Horizon Teknologi, dimana kegiatan pengadaan dalam proses

penerimaan barang dilakukan oleh beberapa orang dan terjadinya rangkap jabatan antara bagian teknis yang merangkap tugas bagian persediaan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka perusahaan perlu mempunyai suatu pengendalian internal persediaan barangnya. Hal ini sangat ditunjang oleh keberadaan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai. Perusahaan harus lebih memperhatikan bagaimana proses pengadaan persediaan bahan baku, mulai dari melihat kualitas bahan saat pembelian bahan baku dari sumber lain sehingga kerugian yang dialami dapat dicegah oleh perusahaan agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif, efisien dan ekonomis.

Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan baran, pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan– laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan.

Hal ini di dukung oleh pernyataan dari Ahmad Yani (2008:1) :

Sistem Informasi Akuntansi yang baik (manual/terkomputerisasi) tetap harus memiliki suatu pengendalian. Sistem pengendalian yang intern (internal control) yang diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi akan sangat berguna untuk tujuan pencegahan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan maupun kecurangan-kecurangan. Disamping itu sistem pengendalian intern juga dapat digunakan untuk melacak kesalahan-kesalahan yang sudah terjadi (audit trail). Demikian pentingnya pengendalian intern diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi sehingga

hal ini merupakan suatu keharusan untuk dapat menghasilkan keluaran (output) SIA yang bernilai.”

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menilai keefektifan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan. Pemisahan fungsi serta tanggung jawab yang jelas pada masing-masing bagian merupakan mekanisme yang akan saling mengawasi dengan sendirinya dan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil tindakan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CV. HORIZON TEKNOLOGI BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pencatatan akuntansi persediaan bahan baku yang digunakan dalam biaya pekerjaan belum optimal.
2. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen tidak akurat karena adanya laporan yang tidak sesuai dengan fakta di lapangan.
3. Dalam proses penerimaan barang masih kurang efektif karena fungsi penerimaan dan fungsi gudang merangkap.
4. Pembelian persediaan belum sesuai dengan SOP.

5. Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku dari bagian persediaan untuk bagian penerimaan masih kurang optimal.
6. Pendapatan proyek diakhir periode tidak sesuai dengan rancangan biaya yang telah dianggarkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang akan dibahas adalah :

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Horizon Teknologi dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku pada CV. Horizon Teknologi.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Horizon Teknologi.
2. Bagaimana pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV. Horizon Teknologi.
3. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV. Horizon Teknologi.

1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku pada CV. Horizon Teknologi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV. Horizon Teknologi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku pada CV. Horizon Teknologi.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Operasional (Praktis)

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi :

1. Bagi penulis, yaitu untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan pengendalian internal persediaan bahan baku, baik teori-teori maupun praktik.
2. Bagi perusahaan, yaitu sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat digunakan/dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

1.6.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu (Teoritis)

Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan/sumbangan pemikiran dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku.